

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Nursalam, 2011). Dalam metode penelitian ini meliputi: desain penelitian, batasan istilah, lokasi dan waktu, pengumpulan data, keabsahan data, analisis data, etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian karya tulis ilmiah ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hal ini sesuai dengan pendapat Nursalam (2008), yaitu metode penelitian merupakan cara memecahkan masalah berdasarkan keilmuan. Studi kasus merupakan prosedur penelitian yang menganalisis suatu permasalahan dalam suatu unit kasus tunggal. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan asuhan keperawatan pada balita dengan Kejang Demam di ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek, dan membandingkan teori serta fakta pelaksanaan asuhan keperawatan.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah pada penelitian deskripsi kualitatif ini adalah asuhan keperawatan yang diberikan secara langsung kepada klien di RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi minimal selama 3 hari. Asuhan keperawatan ini dilakukan pada anak balita dengan kejang demam di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan orang yang diikutsertakan dalam suatu perencanaan, pelaksanaan dan memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan kewajibannya (Sugiyono, 2007). Partisipan yang digunakan penelitian ini adalah balita dengan kejang demam yang dirawat di Ruang Dahlia, yaitu dengan kriteria:

- 1) Klien dengan diagnose kejang demam sederhana.
- 2) Usia balita.
- 3) Klien dalam keadaan kesadaran penuh.
- 4) Klien diberikan perawatan selama 3 hari perawatan di Ruang Dahlia

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi adalah tempat yang akan digunakan penulis untuk melaksanakan penelitian sedangkan waktu merupakan kapan penelitian akan dilakukan.

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian studi kasus asuhan keperawatan pada pasien Kejang Demam dilaksanakan di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data atas kasus pada penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 28 Februari 2024 sampai 31 Mei 2024

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan Instrumen

Instrumen penelitian ialah alat bantu yang digunakan dalam kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis (Arikunto, S., 2010).

Instrumen yang digunakan penelitian adalah format asuhan keperawatan anak. Format tersebut terdiri dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Ada dua metode dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi), dan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status klien dari tenaga medis yang lain dan studi dokumentasi.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan pada saat peneliti melakukan praktik klinik. Adapun prosedur tersebut yaitu sebagai berikut :

- a. Diterbitkan surat ijin penelitian dari Kaprodi D3 Keperawatan Trenggalek, serta surat ijin untuk melakukan praktik klinik dari tempat yang akan dilakukan penelitian / praktek.

- b. Proses pengumpulan data dimulai dari mahasiswa mencari klien yang akan diberikan asuhan keperawatan. Setelah klien ditemukan, mahasiswa melakukan tindakan preorientasi atau membina hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarganya, mahasiswa memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan yang akan diberikan pada klien. Setelah pasien dan keluarganya mengerti dan menyetujui maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan, maka mahasiswa melakukan tahap berikutnya.
- c. Tahap kontrak, mahasiswa melakukan kontrak waktu dengan pasien yang akan diberikan asuhan keperawatan.
- d. Tahap pelaksanaan, mahasiswa melakukan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, yang meliputi antara lain wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit lalu, riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada klien. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnosa, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu dilakukan evaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang sudah dilakukan.
- e. Tahap terminasi, mahasiswa mengakhiri proses asuhan keperawatan pada klien, setelah klien dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data pada karya tulis ilmiah ini didasarkan pada derajat kepercayaan (*Creadibility*), keteralihan (*Transferability*), kepastian (*Confirmability*), kebergantungan (*Dependability*) (Sugiyono, 2011). Berikut uraian derajat tersebut:

3.6.1 Kepercayaan (*Creadibility*)

Yaitu kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kreadibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah – langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai tahapan asuhan keperawatan.

3.6.2 Keteralihan (*Transferability*)

Adalah sejauh mana hasil penerapan penelitian deskripsi kualitatif pada suatu subyek dapat diterapkan dalam subyek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau penelitian deskripsi kualitatif lain yang sesuai.

3.6.3 Kepastian (*Confirmability*)

Kepastian mengandung makna bahwa sesuatu itu objektif. Jika mendapatkan persetujuan dari pihak - pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara

pembimbing I, II dan mahasiswa, Sidang Karya Tulis Ilmiah untuk mendapatkan kritikan dan masukan serta mempresentasikan hasil kesenjangan antara fakta dan teori yang ditemukan dilahan praktek. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data klien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.6.4 Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan merupakan kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan metode deskriptif. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menerapkan asuhan keperawatan pada klien dengan diagnosa Kejang Demam. Sebelum melakukan penelitian,peneliti sudah mendapatkan ijin dari berbagai pihak sampai dengan ke respondennya.

3.7 Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, maka tahap selanjutnya yang akan dilakukan yaitu analisa data dari hasil wawancara, pemeriksaan fisik dan dokumentasi. Prinsip dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah suatu proses mencari data, menyusun data-data yang telah didapatkan dan selanjutnya menganalisis kesenjangan data antara teori dan fakta di lapangan yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun dari dokumentasi keperawatan selama melakukan asuhan keperawatan.

Menurut Sugiyono (2011), prinsip yang harus dipegang dalam analisis jenis penelitian kualitatif yaitu proses mencari, menyusun, dan menganalisis secara sistematis kesenjangan data antara teori dengan fakta yang diperoleh

melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan.

3.8 Etika Penelitian

Etika penyusunan karya tulis ilmiah harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

3.8.1 *Informed Consent*

Informed Consent merupakan suatu pernyataan tertulis kesediaan klien atau informan sebagai subjek dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Menjelaskan kepada klien dan keluarga tentang maksud dan tujuan yang akan dilakukan dan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi informan jika klien dan keluarga bersedia menjadi klien kelolaan.

3.8.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Nama dari informan tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, untuk mengetahui keikutsertaannya peneliti cukup dengan menuliskan nama inisialnya saja. Contohnya An. "A"

3.8.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality merupakan kerahasiaan suatu informasi yang telah dikumpulkan dari informan serta dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan pada hasil karya tulis ilmiah. Data-data yang disajikan dijaga kerahasiaannya dari pihak yang tidak berkepentingan dalam penelitian.